

**PENGARUH KEGIATAN USAP ABUR TIGA DIMENSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA
BHAYANGKARI 1 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
JASMINE YAASIN
NIM/BP:20022156/2020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN USAP ABUR TIGA DIMENSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA
BHAYANGKARI 1 PADANG**

Nama : Jasmine Yaasin
NIM/BP : 20022156/2020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Juli 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP: 198604162008122004

Dosen Pembimbing



Dr. Farida Mayar, M.Pd
NIP: 196108121988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap
Kemampuan Menggambar Anak di Taman Kanak-kanak
Kemala Bhayangkari 1 Padang

Nama : Jasmine Yaasin


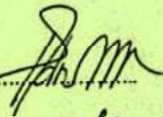

Nim : 20022156

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , 17 Juli 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Dr. Farida Mayar, M.Pd	1. 
2. Anggota : Indra Yeni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Vivi Anggraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jasmine Yaasin
NIM : 20022156
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap
Kemampuan Menggambar Anak di Taman Kanak-kanak Kemala
Bhayangkari 1 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ternyata penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Juli 2024

Saya yang menyatakan,


Jasmine Yaasin
NIM. 20022156

ABSTRAK

Jasmine Yaasin. 2024. Pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menggambar Anak di Taman-Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya kemampuan menggambar anak. Hal ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang ditemukan anak terlihat kurang antusias untuk melakukan aktivitas menggambar, hal ini disebabkan karena anak melakukan kegiatan menggambar masih dilakukan dengan teknik yang monoton. yaitu dengan teknik menggambar bebas dan menggambar garis serta alat dan bahan yang digunakan kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan media pensil, dan krayon digoreskan pada kertas yang mengakibatkan kemampuan anak dalam menggambar menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy eksperimen* yang bertujuan mengungkapkan pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei sampai 27 Mei 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B3 sebagai kelas kontrol yang masing masing berjumlah 12 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes perbuatan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Alat pengumpulan data menggunakan lembar pernyataan sebanyak 6 butir pernyataan. Data diolah menggunakan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan taraf signifikan 5% ($=0,05$)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak melalui kegiatan mewarnai kurang memperoleh kenaikan yaitu pada *pre test* diperoleh rata-rata sebesar 12,67 dan *post test* rata-rata 17,08. Sementara kemampuan menggambar anak dengan menggunakan Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi memperoleh kenaikan yang signifikan yaitu pada *pre test* rata rata 12,58 dan *post test* dengan rata-rata 19,58. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 25 dapat diketahui bahwa *sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan usap abur tiga dimensi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang dengan perolehan hasil data yang meningkat dan signifikan

Kata Kunci : anak usia dini, menggambar, usap abur

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil`alamin, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “**Pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang**” selanjutnya sholawat beriringan salam tidak lupa peneliti hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW sebagai panutan bagi umat manusia yang telah membawa manusia menuju zaman berilmu pengetahuan yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam tugas Skripsi. Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak bisa teratasi sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan, beserta bapak Wakil Dekan I, dan Ibu Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang memberi kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran dan masukan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Fenny Ria, S.Pd selaku Kepala TK Kemala Bhayangkari 1 Padang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan motivasi kepada peneliti, juga kepada ibu Irman Yanti Sikumbang, S.Pd dan ibu Yudil Fitri S.Pd yang telah banyak membantu sehingga proses penelitian berjalan dengan baik.
9. Kepada cinta pertama dan pintu surga Mama dan Papaku yang sangat berperan penting dalam penyelesaian studiku, mereka juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun dapat mendidik ku dengan cinta dan kasih sayang untuk sampai mendapat gelar Sarjana. Terimakasih atas segala do'a, motivasi, dorongan, serta pengorbanan yang tidak pernah putus dalam mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga mereka sampai melihatku berhasil dan bangga dengan keputusanku. Hiduplah Lebih Lama.

10. Terimakasih kepada adik perempuanku tercinta dan satu satunya Aliyah Yaasin, yang selalu menemani prosesku di setiap langkahku, Selalu ada untukku disaat aku membutuhkannya, selalu memberikan support, doa dan dukungan dengan caranya sendiri. Percayalah aku sangat sayang padamu walaupun kakak mu ini menyebalkan dan cerewet bagimu, kamu satu satunya saudara yang ku punya, hiduplah lebih lama sampai kita berdua mencapai kehidupan abadi bersama.
11. Teman seperjuangan skripsi Asty E Febri Adha yang telah banyak membantu peneliti dan memberi semangat serta dukungan untuk sampai pada tahap ini.
12. Teman seperjuangan PG PAUD Angkatan 2020, dan teman kelas reguler E selama menjalani masa perkuliahan dan selama pengerjaan skripsi.
13. Terkhusus untuk diriku Jasmine Yaasin, yang telah kuat dan mampu berjuang dari awal sampai pada tahap akhir ini, percayalah ini awalan yang baik untuk kedepannya, terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini, aku yang memulai maka aku yang mengakhiri ini dengan baik.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penulisan skripsi yang belum sempurna ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 17 Juli 2024



Jasmine Yaasin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Hakikat Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	10
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	14
c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
d. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	17
e. Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
3. Konsep Seni	21
a. Pengertian Seni.....	21
b. Macam-Macam Seni	22
4. Konsep Seni Rupa.....	24
a. Pengertian Seni Rupa	24
b. Jenis-Jenis Seni Rupa.....	25
c. Seni Rupa Anak Usia Dini	26
5. Konsep Menggambar	27
a. Pengertian Menggambar	27
b. Tujuan Menggambar Bagi Anak.....	28
c. Manfaat Menggambar Bagi Anak.....	28
d. Unsur-Unsur dalam Menggambar.....	30
e. Tahap Kemampuan Menggambar Anak	31

6. Konsep Kegiatan Usap Abur.....	33
a. Pengertian Usap Abur	33
b. Tujuan Usap Abur	34
c. Macam-Macam Usap Abur	34
d. Alat dan Bahan Usap Abur	35
e. Langkah-Langkah Usap Abur	35
f. Kelebihan Usap Abur Tiga Dimensi.....	39
g. Kekurangan Usap Abur Tiga Dimensi.....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya.....	46
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	48
2. Teknik Penilaian.....	51
3. Analisis Instrumen	52
D. Variabel dan Data	59
1. Variabel.....	59
2. Data	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Tes	61
2. Dokumentasi	62
F. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis.....	65
G. Prosedur Penelitian.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Penelitian	67
B. Analisis Data	83
C. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian	44
Tabel 2. Populasi Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1	44
Tabel 3. Sampel Penelitian	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menggambar Usap Abur	48
Tabel 5. Instrumen Pernyataan	49
Tabel 6. Rubrik Untuk Item Pernyataan	50
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kemampuan Seni Rupa Menggambar Usap Abur	52
Tabel 8. Validator	54
Tabel 9. Hasil Data Uji Coba di Taman Kanak-kanak Islam Ayesha Padang	56
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 25	57
Tabel 11. Perbandingan r hitung dan r tabel	58
Tabel 12. Hasil Perhitungan Reabilitas Menggunakan SPSS 25	59
Tabel 13. Kategorisasi Jenjang Frekuensi Menggambar Kelompok B	69
Tabel 14. Frekuensi Data Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	72
Tabel 15. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	74
Tabel 16. Frekuensi Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	74
Tabel 17. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	76
Tabel 18. Frekuensi Data Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	77
Tabel 19. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	78
Tabel 20. Frekuensi Data Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	79
Tabel 21. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	81
Tabel 22. Perbedaan <i>Pre test & Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	82
Tabel 23. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25	85
Tabel 24. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25	86
Tabel 25. Pengujian Hipotesis <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	87
Tabel 26. <i>Independent Sampel Test</i> Pengujian Hipotesis <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
Tabel 27. Pengujian Hipotesis <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	89
Tabel 28. <i>Independent Sampel Test</i> Pengujian Hipotesis <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	41
---	----

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Langkah-langkah Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi	37
Gambar 1. Alat dan bahan kegiatan usap abur tiga dimensi	37
Gambar 2. Membuat pola gambar.....	37
Gambar 3. Menggunting pola	38
Gambar 4. Memberikan warna pada pola	38
Gambar 5. Melakukan usap abur warna pada kotak	38
Gambar 6. Hasil karya usap abur ke dalam.....	39
Dokumentasi Penilaian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Gambar 7. Hasil Penilaian Perlu Bimbingan (PB) <i>Pre Test</i> B2.....	73
Gambar 8. Hasil Penilaian Cukup (C) <i>Pre Test</i> B2	73
Gambar 9. Hasil Penilaian Baik (B) <i>Pre Test</i> B2.....	73
Gambar 10. Hasil Penilaian Baik (B) <i>Post Test</i> B2	75
Gambar 11. Hasil Penilaian Sangat Baik (SB) <i>Post Test</i> B2	75
Gambar 12. Hasil Penilaian Perlu Bimbingan (PB) <i>Pre Test</i> B3.....	77
Gambar 13. Hasil Penilaian Cukup (C) <i>Pre Test</i> B3	78
Gambar 14. Hasil Penilaian Baik (B) <i>Pre Test</i> B3.....	78
Gambar 15. Hasil Penilaian Cukup (C) <i>Post Test</i> B3	80
Gambar 16. Hasil Penilaian Baik (B) <i>Post Test</i> B3	80
Gambar 17. Hasil Penilaian Sangat Baik (SB) <i>Post Test</i> B3	81
Dokumentasi Validasi Data TK Islam Ayesha Padang	124
Gambar 18. Peneliti menceritakan topik buah-buahan tanya jawab	124
Gambar 19. Peneliti menjelaskan kegiatan usap abur dan langkah-langkah kegiatan usap abur 3 dimensi	125
Gambar 20. Awal kegiatan anak menggambar sesuai dengan topik Buah Jeruk lalu digunting membentuk sebuah pola gambar buah Jeruk.....	125
Gambar 21. Anak memberi warna di tepi pola buah jeruk, mengusap aburkan warna ke kotak	125
Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen B2 TK Kemala Bhayangkari 1 Padang	126
Gambar 22. Peneliti menjelaskan topik Tanaman Buah/Semangka	126
Gambar 23. Anak melakukan <i>pre test</i> menggambar bebas buah semangka	126
Gambar 24. Peneliti menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran....	126
Gambar 25. Peneliti menjelaskan topik pembelajaran Tanaman Buah/Apel.....	126
Gambar 26. Peneliti menjelaskan langkah-langkah usap abur 3 dimensi	127
Gambar 27. Anak menggambar buah Apel, digunting membentuk pola Apel...127	
Gambar 28. Anak memberi warna di tepi pola Apel, lalu diusap abur ke kotak	127
Gambar 29. Hasil karya usap abur tiga dimensi buah Apel	127
Gambar 30. Peneliti menjelaskan topik pembelajaran Tanaman Buah/Salak.....	127
Gambar 31 Peneliti menjelaskan langkah-langkah usap abur 3 dimensi	128
Gambar 32. Anak menggambar buah Salak, digunting membentuk pola Salak.	128

Gambar 33. Anak memberi warna di tepi pola Salak, lalu diusap abur ke kotak	128
Gambar 34. Hasil karya usap abur tiga dimensi buah Salak	128
Gambar 35. Peneliti menjelaskan topik pembelajaran Tanaman Buah/Alpukat.	128
Gambar 36. Peneliti menjelaskan langkah-langkah usap abur 3 dimensi	129
Gambar 37. Anak menggambar buah Alpukat, digunting membentuk pola Alpukat..	129
Gambar 38. Anak memberi warna di tepi pola Alpukat, lalu diusap abur ke kotak	129
Gambar 39. Hasil karya usap abur tiga dimensi buah Alpukat.....	129
Gambar 40. Peneliti menjelaskan topik pembelajaran Tanaman Buah/Jeruk.....	129
Gambar 41. Peneliti menjelaskan langkah-langkah usap abur 3 dimensi	130
Gambar 42. Anak menggambar buah Jeruk, digunting membentuk pola Jeruk.	130
Gambar 43. Anak memberi warna tepi pola Jeruk, lalu diusap abur ke kotak ...	130
Gambar 44. Hasil karya usap abur tiga dimensi buah Jeruk	130

Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol B3 TK Kemala Bhayangkari 1

Padang.....	131
Gambar 45. Guru menjelaskan topik Tanaman Buah/Semangka	131
Gambar 46. Anak melakukan <i>pre test</i> menggambar bebas topik Semangka.....	131
Gambar 47. Guru menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran.....	131
Gambar 48. Guru menjelaskan topik Tanaman Buah/Apel	131
Gambar 49. Anak mewarnai pola gambar buah Apel	132
Gambar 50. Guru menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran.....	132
Gambar 51. Guru menjelaskan topik Tanaman Buah/Salak	132
Gambar 52. Anak mewarnai pola gambar buah Salak.....	132
Gambar 53. Guru menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran.....	133
Gambar 54. Guru menjelaskan topik Tanaman Buah/Alpukat	133
Gambar 55. Anak mewarnai pola gambar buah Alpukat.....	133
Gambar 56. Guru menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran.....	133
Gambar 57. Guru menjelaskan topik Tanaman Buah/Jeruk	134
Gambar 58. Anak mewarnai pola gambar buah Jeruk	134
Gambar 59. Guru menanyakan perasaan anak dan menutup pembelajaran.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validator Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 2 Surat Izin Validasi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi	119
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Instrumen dari Validator.....	110
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	112
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian	113
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menggambar.....	114
Lampiran 9. Instrumen Pernyataan	114
Lampiran 10. Rubrik Item Pernyataan Kemampuan Menggambar	115
Lampiran 11. Hasil Uji Coba di TK Islam Ayesha Padang Uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i>	116
Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	117
Lampiran 13. Nilai Hasil <i>Pre Test</i> , <i>Treatment</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B2 Kelas Eksperimen	118
Lampiran 14. Nilai Hasil <i>Pre Test</i> , <i>Treatment</i> , <i>Post Test</i> Kemampuan Menggambar Anak Kelompok B3 Kelas Kontrol.....	118
Lampiran 15. Tabel Frekuensi <i>Pre Test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol...	119
Lampiran 16. Tabel Frekuensi <i>Post Test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol..	120
Lampiran 17. Uji <i>Normalitas Kolmogorov-smirnov</i>	121
Lampiran 18. Uji <i>Homogenitas Oneway Anova</i>	122
Lampiran 19. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Kelas Kontrol	123
Lampiran 20. Dokumentasi Validasi di TK Islam Ayesha Padang.....	124
Lampiran 21. Dokumentasi Kelas Eksperimen B2	126
Lampiran 22. Dokumentasi Kelas Kontrol B3	131
Lampiran 23. Modul Ajar dan RPP Kelas Eksperimen	135
Lampiran 24. Modul Ajar dan RPP Kelas Kontrol	147

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini (AUD) merupakan individu yang berada dalam periode awal yang paling mendasar dan menjadi acuan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum menuju tahap selanjutnya. Sejalan dengan hal di atas menurut (Mansur, 2005) Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang mempunyai sifat unik sesuai dengan fase pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia nol sampai delapan tahun (*National Association For The Education Of Young Children (NAEYC, 2009)*). Anak usia dini memiliki rentang usia 0 sampai 6 tahun (UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) yang sering disebut masa keemasan (*golden age*). Masa *golden age* ini adalah masa dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang pesat dan istimewa bagi anak sehingga perlu distimulasi dengan baik agar perkembangannya mampu berkembang dengan baik dan optimal.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang beragam salah satunya yaitu memiliki sifat yang unik karena anak berada pada tahap tumbuh kembang sangat pesat dan penting bagi kehidupan anak berikutnya (Mayar et al., 2021). Keunikan anak usia dini ini merupakan potensi bawaan sejak lahir berupa bakat dan minat anak yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Misalnya ada anak yang memiliki bakat menari,

menyanyi, olahraga dan matematika. Bakat dan minat anak yang dibawa sejak lahir ini dapat distimulasi melalui pendidikan sejak usia dini. Mengacu pada UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan dan penguatan yang diperuntukkan bagi anak usia 0-6 tahun dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dijelaskan oleh (Suyadi & Ulfah, 2013) bahwa PAUD adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memfasilitasi dan menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak secara terstruktur, menyeluruh dan memusatkan pada pengembangan aspek kepribadian anak, baik itu aspek fisik maupun aspek jiwa anak. Menurut (Wijana, 2017) tujuan pendidikan anak usia dini yaitu mengembangkan dan membentuk berbagai potensi yang ada di dalam diri anak sejak usia dini sebagai bekal untuk kehidupan selanjutnya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal yaitu: Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), dan bentuk lain yang sederajat dengan rentang usia 4-6 tahun, selanjutnya pendidikan anak usia dini jalur non-formal diselenggarakan di Kelompok Bermain (KB) dengan rentang usia 2-4 tahun, selanjutnya pada jalur pendidikan informal dilaksanakan di Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang usia 3 bulan-2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (Satuan PAUD Sejenis/SPS) dengan rentang usia 4-6 tahun.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan paling dasar bagi anak dan merupakan tahap awal fase pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dalam upaya pembentukan individu yang berkarakter dan memiliki kemampuan dan keterampilan serta mampu bersaing dengan orang lain (Putri, 2018). Pendidikan Taman Kanak-kanak ialah salah satu jalur pendidikan formal bagi anak yang berusia empat sampai enam tahun. Untuk mewujudkan pembelajaran di TK tentunya memerlukan suatu acuan atau kerangka pembelajaran dalam menentukan dan merumuskan Capaian Pembelajaran (CP). (Ashfarina et al., 2023) Dalam kurikulum merdeka Capaian pembelajaran (CP) memiliki posisi sama dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Adapun tiga elemen utama dari Capaian Pembelajaran (CP) PAUD dalam kurikulum merdeka yang dijelaskan dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 008/KR/2022 yaitu: Nilai Agama Budi Pekerti, Jati Diri, serta Dasar-Dasar Literasi Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.

Tiga elemen CP ini bertujuan untuk memberikan arah yang sesuai dengan rentang usia perkembangan anak terhadap semua aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek agama moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik-motorik, aspek sosial emosional, dan yang terakhir yaitu aspek seni. Aspek seni merupakan aspek yang harus dikembangkan kepada anak usia dini. Seperti yang dijelaskan oleh (Nurhayati, 2019) bahwa seni diartikan sebagai segala aktivitas manusia yang muncul dari perasaannya dan memiliki nilai estetika. Seni dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan, pada anak

usia dini seni merupakan cara belajar dalam rangka mewujudkan kreativitas sebagai ungkapan ekspresi anak. Pengembangan seni di dalam pembelajaran dapat mengaktifkan area dalam otak termasuk stimulasi kreatif.

Keterlibatan seni di dalam pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu, anak semakin percaya diri dan membentuk anak mengekspresikan dirinya sehingga menghasilkan karya-karya kreatif. Tujuan pengembangan seni bagi anak usia dini yaitu untuk menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas pada diri anak dan membuat anak menjadi individu yang peka terhadap keindahan, dan memiliki rasa simpati dan empati kepada orang lain.(Aini, 2021). Seni itu sangat banyak jenisnya, salah satunya seni rupa yaitu suatu cabang seni yang dapat menghasilkan karya seni dengan alat yang bisa dilihat oleh mata, dapat dirasakan dengan cara diraba. Kesan ini dihasilkan dengan cara membuat garis, bidang, bentuk, volume, tekstur dan terakhir warna dan pemberian cahaya berpatokan kepada nilai keindahan (Sophya, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa seni rupa adalah bentuk seni yang diciptakan dalam bentuk dua dimensi dan tiga dimensi melalui kegiatan belajar menggunakan kemampuan, gagasan, dan pengalaman yang didapat anak secara langsung dilihat dengan mata, diraba dengan tangan dan dirasakan melalui perasaan.

Salah satu kemampuan seni rupa anak Taman Kanak-kanak (TK) yaitu menghasilkan karya dalam bentuk dua dimensi yang dilakukan oleh anak yaitu dengan menggambar. Menggambar merupakan salah satu cara anak untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui gambar yang dibuatnya. Seperti yang dijelaskan oleh (Sari et al., 2020) bahwa menggambar adalah aktivitas

anak yang melatih dan membentuk daya imajinasi anak menggunakan banyak pilihan dalam metode dan alat yang digunakan. Menggambar dilakukan dengan cara menarik garis dan menggoreskan alat seperti pensil ke kertas gambar dan memberi warna menggunakan krayon/pensil warna sehingga menghasilkan suatu karya berupa gambar. Menggambar juga memiliki manfaat dalam hal melatih kemampuan dan keterampilan motorik halus anak, mengembangkan kemampuan kognitif anak, media berekspresi menggunakan teknik menggambar yang disukai anak.

Selanjutnya (Pamadhi & Sukardi, 2017) mengatakan bahwa menggambar memiliki manfaat bagi anak yaitu sebagai alat untuk mengekspresikan perasaan, pikiran maupun gagasan. Sebagai kegiatan bermain imajinasi dan fantasi, menstimulasi anak untuk menumbuhkan ide baru. Sebagai alat untuk menjelaskan keadaan yang dialami anak, misalnya anak sering menggambar sedang bermain di taman dengan ibunya. Ini merupakan komunikasi dan keterampilan interpersonal anak (dalam bayangan anak). Adapun tingkat pencapaian perkembangan menggambar anak di TK menurut (Permendikbud No.137 Tahun 2014) adalah menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menempel gambar dengan tepat, serta mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Menggambar disini sangat penting dikembangkan, karena melalui kegiatan menggambar dapat melatih anak mengembangkan kreativitas,

imajinasi, fantasi. Melatih keterampilan motorik halus anak. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Serta dengan kegiatan menggambar anak dapat mengungkapkan emosi dan perasaan. Kegiatan menggambar disini bukan hanya coretan pensil yang dibuat anak pada sebuah kertas, melainkan semua alat yang dipakai untuk membuat dan menciptakan sebuah karya berupa gambar, itulah yang disebut dengan kegiatan menggambar.

Salah satu contoh kegiatan menggambar yang dapat menstimulasi kemampuan menggambar anak yaitu kegiatan usap abur. Kegiatan usap abur merupakan salah satu bentuk teknik kegiatan yang menyenangkan bagi anak dengan menggunakan kekuatan jari tangan untuk menghasilkan objek. Kegiatan usap abur ialah teknik kegiatan dalam proses pembelajaran, dimana anak belajar menggunakan percampuran warna, mengoleskan dan menggosok warna ke dalam pola yang disediakan. Dalam kegiatan kreatif ini dapat melatih kepekaan anak, nilai keindahan, dan keterampilan anak dalam mengoleskan warna sesuai kreativitasnya sehingga bisa mengekspresikan dan menuangkan imajinasi secara bebas yang dapat mengembangkan kemampuan menggambar (Septasari et al., 2022). Usap abur yang peneliti lakukan disini menggunakan media tiga dimensi agar lebih menarik perhatian dan minat anak dalam kegiatan menggambar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang, 1) Peneliti menemukan masalah yang berhubungan dengan kegiatan menggambar pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang yaitu ketika guru membagikan kertas

untuk digambar bebas. Anak bertanya gambar apa yang harus dibuatnya dan anak mengeluh mengatakan tidak bisa menggambar dengan topik tersebut, karena anak biasanya meniru gambar yang dibuat oleh guru di papan tulis; 2)Peneliti juga melihat bahwa kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang dirasa belum optimal. Hal ini terjadi karena anak belum bisa menuangkan imajinasinya dalam menggambar dan terlihat ketika beberapa anak melakukan kegiatan menggambar bebas sering bertanya apa yang mau digambar, hasilnya kertas tersebut hanya dicoret-coret yang menghasilkan gambar yang tidak berbentuk (abstrak); 3) Anak terlihat kurang antusias untuk melakukan aktivitas menggambar, hal ini terjadi karena selama ini kegiatan menggambar anak masih dilakukan dengan teknik yang monoton. yaitu dengan teknik menggambar bebas dan menggambar garis serta alat dan bahan yang digunakan kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan media pensil, dan krayon digoreskan pada kertas yang mengakibatkan kemampuan anak dalam menggambar menjadi rendah.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Usap Abur Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menggambar Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Anak biasanya meniru gambar yang dibuat oleh guru di papan tulis.

2. Kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang belum optimal.
3. Teknik yang digunakan pada kegiatan menggambar di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang masih monoton yaitu dengan teknik menggambar bebas dan menggambar garis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut: penggunaan teknik menggambar yang masih monoton di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dai latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:“Apakah terdapat pengaruh kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah kegiatan usap abur tiga dimensi berpengaruh terhadap kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak usia dini.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Toeritis
 - a. Mampu menambah wawasan peneliti tentang anak usia dini berkaitan dengan pengaruh kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1.
 - b. Sebagai pijakan dan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengaruh kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi anak dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam kegiatan usap abur tiga dimensi, anak dapat mengembangkan kemampuan menggambar yang mampu mengasah kreativitasnya.
 - b. Bagi guru sebagai sarana memperkaya wawasan guru dan menambah ide dalam pembelajaran kepada anak melalui kegiatan usap abur tiga dimensi dalam mengembangkan kemampuan menggambar.
 - c. Bagi sekolah sebagai alat pembelajaran yang memiliki variasi dan tidak monoton sehingga kegiatan menggambar anak dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan usianya.
 - d. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengalaman peneliti berkaitan dengan kegiatan usap abur tiga dimensi terhadap kemampuan menggambar anak.